

ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Hafni Cholida Nasution

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan

Email: hafnicholida80@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan (*Debt to total ratio dan debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity*) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2015-2018. Struktur modal di proksikan dengan DR(X1) sedangkan kinerja keuangan di proksikan dengan ROE(X2). Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018 dan jumlah populasi dalam penelitian 42 perusahaan. Sedangkan teknik penentu sampel adalah purposive sampling. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan properti dan real estate dari website bursa efek indonesia (BEI) pada periode pada periode tahun 2015-2018. Dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang ada di bursa efek indonesia.

Hasil analisis linear berganda yaitu $ROE = -3,248 + 0,401 DR - 0,017 DER$ menunjukkan bahwa *debt ratio* (DR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini dilihat dari nilai beta yaitu 1,010 dan variabel *debt equity ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Arah koefisien regresi bertanda negatif dengan nilai signifikansi $0,103 > 0,05$ hal ini dilihat dari nilai beta yaitu -0,315 dan disaat DR dan DER meningkat secara bersamaan akan meningkatkan ROE secara signifikan. Artinya variabel independen yaitu DR dan DER meningkat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE.

Kata Kunci : *Debt to Total Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity Ratio (ROE)*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure on financial performance (Debt to total ratio and debt to Equity Ratio to Return on Equity) on property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in the period 2015-2018. Capital structure is proxied by DR (X1) while financial performance is proxied by ROE (X2). The population in the study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 and the total population in the study was 42 companies. While the sampling technique is purposive sampling. So that the sample in this study amounted to 40 companies.

study was obtained from the documentation of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2018 period. Documentation with secondary data collection in the form of financial statements on the Indonesian stock exchange.

The results of multiple linear analysis that is $ROE = -3,248 + 0,401 DR - 0,017 DER$ shows that the debt ratio (DR) partially has a positive and significant effect on return on equity (ROE) with a significant value of $0,000 < 0,05$, this is seen from the beta value 1,010 and the variable debt equity ratio (DER) has no significant effect on return on equity (ROE). The direction of the regression coefficient is negative with a significance value of $0,103 > 0,05$, this is seen from the beta value of -0.315 and when the DR and DER increase simultaneously will significantly increase ROE. This means that the independent variable, DR and DER, increase together, and significantly influence the dependent variable, ROE.

Keywords: Debt to Total Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity Ratio (ROE)

LATAR BELAKANG MASALAH

Bisnis *property* dan *real estate* adalah bisnis yang di kenal memiliki karakteristik cepat berubah (*volatile*) persaingan yang ketat persisten dan kompleks. Kenaikan harga properti di sebabkan karena harga tanah yang cenderung naik dan *supply* tanah bersifat bertambah besar sering dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat pembelanjaan, taman hiburan dan lain-lain.

Sektor ini merupakan sektor yang diperhitungkan oleh pemerintah, karena adanya kemajuan dalam sektor ini akan berdampak besar pada perekonomian di Indonesia. Dukungan pemerintah pada sektor properti dan *real estate* memang sangat dibutuhkan. Karena dengan adanya dukungan berupa kebijakan-kebijakan, akan membantu bisnis pada sektor ini tetap bergairah.

Struktur modal merupakan faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan dan daya tahan perusahaan. Struktur modal memberikan pengaruh strategis bagi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Namun di sisi lain, keputusan pendanaan perusahaan merupakan proses yang sangat kompleks. Terdapat berbagai tahapan variasi dan pilihan pendanaan yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Pemilihan sumber pendanaan yang tepat merupakan kunci utama dalam pengoptimalan struktur modal perusahaan. Struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap beban dan ketersediaan modal sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Sementara itu, struktur modal yang kurang optimal mempengaruhi kinerja keuangan dan meningkatkan risiko kegagalan bisnis. Perusahaan membutuhkan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan laba serta mempertahankan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan yang kompetitif.

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Struktur modal dan kinerja keuangan memiliki

hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan yang lainnya. Hal itu di karenakan perusahaan memerlukan peningkatan profit agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya. Diantaranya besar kecilnya nilai yang dikeluarkan untuk kebutuhan operasional perusahaan, dan penambahan hutang dalam struktur modal akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) dan DR (*Debt to Total Rasio*). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diajukan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang. DR menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar jumlah pinjaman perusahaan yang digunakan sebagai investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. ROE adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan yang dimiliki oleh perusahaan. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Data Jumlah Modal dan Pendapatan terhadap kinerja keuangan pada tahun 2015-2018 (pertahun)

No	Tahun	Modal	Pendapatan	(%)
1.	2015	Rp 6.602.410.000	Rp 2.783.700.000	23.33%
2.	2016	Rp 7.187.845.000	Rp 2.715.689.000	2.44%
3.	2017	Rp 8.572.692.000	Rp 3.917.107.000	44.24%
4.	2018	Rp 9.217.103.000	Rp 3.203.107.000	0.42%

Sumber : www.idx.co.id

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah Modal dan Pendapatan properti mengalami fluktuasi dari tahun 2015 sampai 2018. Jumlah pendapatan tahun 2015 sebesar 23.33% dan mengalami penurunan sebesar 2.44 % pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan sebesar 44.24 % pada tahun 2017. Jumlah permintaan naik kembali 0,42% pada tahun 2018.

A. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh *Total Debt to Total Ratio* terhadap *Return On Equity* di perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* di perusahaan property dan *real estate* tahun 2015-2018 ?
3. Apakah pengaruh *Debt to Total Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* secara bersama-sama ?

B. PEMBAHASAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Populasi perusahaan *property* dan *real estate go public* yang ada di Indonesia sebanyak 46 perusahaan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang digunakan, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio (DR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap

Return On Equity (ROE) dengan tahun pengamatan 2015 hingga 2018. Data rasio keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai periode pengamatan.

C.1. Uji Hipotesis

C.1.1. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* hasil output SPSS versi 22 terhadap kedua variabel independen yaitu Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) ditunjukkan pada tabel berikut:

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.248	2.637		-1.232	.224
Debt Ratio	.401	.075	1.010	5.328	.000
Debt to Equity Ratio	-.017	.010	-.315	-1.663	.103

a. Dependent Variable: Return on Equity Ratio

b. Sumber: Hasil Output SPSS V.20.0 (diolah peneliti).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -3,248 + 0,401 \text{ DR} - 0,017 \text{ DER}$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -3,248 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (DR dan DER) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai ROE akan turun sebesar -3,248 %.
2. Koefisien variabel *Debt Ratio* (DR) sebesar 0,401 berarti setiap kenaikan *Debt to Total Assets Ratio* (DER) sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan ROE sebesar 0,401 %. (Dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah tetap).
3. Koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,017 artinya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROE sebesar 0,017 %. (Dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah tetap).

C.1.2. Uji T Statistik (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pengaruh *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dapat diketahui dari hasil uji t yang terdapat pada tabel berikut:

Hasil Uji T Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.248	2.637		-1.232	.224
Debt Ratio	.401	.075	1.010	5.328	.000
Debt to Equity Ratio	-.017	.010	-.315	-1.663	.103

Sumber: Hasil Output SPSS V.20.0 (Data diolah peneliti)

Hasil tampilan output SPSS pada tabel menunjukkan bahwa secara individu variabel *Debt Ratio* (DR) memberikan nilai koefisien 0,401 dengan probabilitas signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan nilai koefisien - 0,017 dengan probabilitas signifikansi 0,103 ($> 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE.

Untuk mendapatkan signifikansi pengaruh dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat diuji sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

H1 : *Debt Ratio* (DR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel IV.2 hasil estimasi variabel *Debt Ratio* (DR) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 maka menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian hipotesis 3 diterima. Arah koefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan *Debt Ratio* (DR) akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE).

b. Pengujian Hipotesis 2

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel IV.2 hasil estimasi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,103. Karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,103 maka menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian hipotesis 2 ditolak. Arah koefisien regresi bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menyebabkan penurunan terhadap *Return On Equity* (ROE).

c. Pengujian Hipotesis 3

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena memiliki signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 maka menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian berarti hipotesis 1 diterima.

C.1.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang berada antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007). Hasil perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.552	4.99960

Sumber: Hasil Output SPSS (Data diolah peneliti).

Hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas menggambarkan bahwa nilai R Square sebesar 0,570 sedangkan nilai adjusted R square sebesar 0,552 atau 55,2%. Hal ini berarti bahwa 55,2 % variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh dua variabel dependen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR), sedangkan sisanya sebesar 44,8 % *Return On Equity* (ROE) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya di luar model.

Uji F Statistik (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Data hasil pengujian simultan terdapat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji F Statistik, Anova^a

Sumber: Output SPSS V.20.0 (Data diolah peneliti).

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa secara

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1557.838	2	778.919	31.162	.000 ^b
Residual	1174.811	47	24.996		
Total	2732.649	49			

simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini dilihat dari nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE).

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE).

1. Pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel di atas menjelaskan bahwa setiap variabel independen memiliki persentase yang berbeda untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hasil pengujian variabel menunjukkan bahwa *Debt Ratio* (DR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Arah koefisien regresi bertanda positif. Hal ini dilihat dari nilai beta yaitu 1,010 yang berarti bahwa variabel *Debt Ratio* (DR) berpengaruh secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini berarti bahwa peningkatan *Debt to Ratio* (DR) maka akan menyebabkan peningkatan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Tobing (2006) yang menemukan bahwa DR berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap ROE.

Struktur modal yang diukur menggunakan DR mempunyai pergerakan searah dengan profitabilitas (ROE), di mana apabila nilai hutang rendah maka akan menurunkan nilai profitabilitas, namun apabila nilai hutang tinggi maka akan menaikkan profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stein (2012) yang menyatakan bahwa DR berpengaruh positif terhadap ROE. serta mendukung teori MM yang menyatakan bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sartono (2010), bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya DR perusahaan, tentu perusahaan mengharapkan laba yang semakin besar pula, namun dalam penelitian ini peningkatan DR hanya sedikit memengaruhi kenaikan laba. Peningkatan DR cenderung diikuti oleh peningkatan ROE dilihat dari rata-rata porsi hutang perusahaan yang cenderung meningkat pula, namun laba bersih perusahaan yang meningkat secara tidak stabil, tetapi perusahaan harus tetap mengutamakan pembayaran atas kewajiban yang timbul atas hutang. Artinya walaupun hutang cenderung meningkat dalam struktur modal, tetapi hasil laba bersih cenderung meningkat tetapi tidak stabil, perusahaan masih tetap

mendapatkan pengembalian karena porsi hutang rata-rata perusahaan sampel memiliki jumlah yang sedikit dibanding modal yang dimiliki perusahaan dan juga laba bersih perusahaan cenderung meningkat tetapi tidak signifikan. Kewajiban yang harus dibayarkan atas hutang persinya lebih sedikit dibandingkan pengembalian atas modal yang telah ditanamkan oleh perusahaan ataupun kreditur.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi $0,103 > 0,05$. Arah koefisien regresi bertanda negatif. Hal ini dilihat dari nilai beta yaitu $-0,315$ yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini berarti bahwa peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menyebabkan penurunan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan arah koefisien regresi positif.

Hasil pengujian melalui regresi menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Kondisi ini menunjukkan naik turunnya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) karena perusahaan tidak menggunakan pendanaan dari luar tetapi lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu laba ditahan kemudian hutang.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Weston dan Copeland dalam penelitian Aminatuzzahra (2010) menjelaskan ada beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas (ROE) antara lain adalah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan antara asset lancar dengan kewajiban lancar. *Total Asset Turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan, yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aini (2013) yang menemukan bahwa DER berpengaruh

negatif terhadap ROE. Perbedaan pengaruh ini diakibatkan karena perbedaan pada sektor industri yang diteliti dan perbedaan keadaan keuangan pada tahun-tahun yang diteliti pada setiap perusahaan.

Penjelasan ini sesuai dengan pendapat Brigham (2006), yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil karena penggunaan modal sendiri lebih besar. Peningkatan DER perusahaan cenderung menurunkan nilai ROE, dikarenakan hutang perusahaan meningkat tetapi laba bersih perusahaan tidak stabil peningkatannya sedangkan laba yang didapat perusahaan mengutamakan dialokasikannya laba bersih yang didapat untuk membayar kewajiban yang timbul atas hutang, maka pengembalian atas modal yang didapatkan perusahaan cenderung menurun akibat tidak didukung oleh pendapatan laba bersih yang signifikan sedangkan porsi hutang yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Hal tersebut menyebabkan penurunan ROE yang didapatkan perusahaan.

3. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio (DR) Terhadap Return On Equity (ROE).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Arah koefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti disaat DER dan DR meningkat secara bersamaan akan meningkatkan ROE secara signifikan.

Hasil uji F sejalan dengan yang dikatakan oleh Sartono (2010), bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari porsi hutang rata-rata perusahaan sampel meningkat dengan diikuti meningkatnya ROE. Selain itu dengan meningkatnya hutang perusahaan tentunya perusahaan akan mengharapkan peningkatan laba sehingga ROE akan meningkat dan perusahaan dapat membayar kewajiban, dengan asumsi penjualan dan laba bersih perusahaan juga meningkat serta aset perusahaan yang semakin meningkat pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data secara parsial variabel *Debt Ratio* (DR) dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel dependen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE). Nilai probabilitas sebesar 0,000 karena memiliki signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000.
2. Dari hasil analisis data secara parsial variabel *Debt Equity Ratio* (DER) dapat disimpulkan bahwa variabel dependen tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Nilai probabilitas 0,103 memiliki nilai signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0,103.
3. Dari hasil analisis data secara simultan variabel independen yaitu *Debt Ratio* (DR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE). Nilai probabilitas sebesar 0,000 memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Breley, Myers, dan Marcus. 2008. Dasar-dasar Manajemen Keuangan perusahaan. Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Chariri dan Ghozali, Achmad. (2007). Teori Akuntansi. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Dwi Puspita Sari Br Ginting, (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Current Ratio Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi
- Ghazali, imam, 2011. Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- H.M. Burhan bungin. Metodologi Penelitian social dan ekonomi
- Hafsah, (2015). Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Peroperti dan *Real Estates* yang Terdaftar di BEI. Jurnal ekonomi dan bisnis.
- Henry Faizal Noor. Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.
- Irham Fahmi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan . Bandung . Penerbit Alfabeta Bandung .
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Sepuluh. Jakarta. Salemba Empat
- Lako, Andreas, 2011, Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan. Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- M. Rustam, (2015). Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ekonomi dan bisnis.
- Mia Han dika Sari, Harya Kuncara Wiralaga, Ari Warokka, (2013). Analisa Faktor-Faktor Intrinsik Dan Keuangan Perusahaan Dengan Tripple Bottom Lines Sebagai Variabel Pemidiasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi
- Ni Komang Ayu Ariani, Ni Luh Putu Wiagustini, (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Manajemen Unud.
- Riska Mandasari, (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016). Jurnal ekonomi dan bisnis.
- Sawir, Agnes. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan perusahaan.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.